

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekuatan yang sangat penting guna menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya adalah kepemimpinan yang adil dan bijaksana. Menurut (Asmarazisa, 2016) kepemimpinan akan berjalan dengan baik jika pemimpin dan bawahan memiliki kerja sama yang baik. Kepemimpinan koperasi menjadi salah satu faktor utama penentu terjadinya proses dinamisasi di koperasi. Efektifitas dan kreativitas kepemimpinan koperasi tidak lepas dari beberapa aspek yang membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga tujuan suatu koperasi dapat dicapai. Keadaan yang terlihat di Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown, dimana kepemimpinan berlangsung kurang efektif yang tampak pada pembagian tugas kurang merata yang mengakibatkan penumpukan tugas pada beberapa pengurus dan karyawan. Sehingga pengurus dan karyawan merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut mengakibatkan pengurus dan karyawan kurang mampu melaksanakan tugas dengan baik secara efektif dan efisien. Dalam keadaan yang terlihat tersebut dapat berdampak pada kegagalan dalam mencapai tujuan koperasi yang efektif dan efisien. Kegagalan dan keberhasilan koperasi akan ditentukan oleh pemimpin koperasi, karena pemimpin merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh kopeasi dalam mencapai tujuannya.

Sebuah organisasi yang baik dan berkembang adalah organisasi yang memiliki kerjasama tim (*team work*) dan kepemimpinan yang baik. Seperti pada Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown, penting seorang pemimpin dalam mencapai

visi dan misi tujuan Koperasi Karyawan Melati. Koperasi merupakan organisasi yang dijalankan oleh orang-perseorangan demi kepentingan bersama dengan berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (Government of Indonesia, 1992). Koperasi karyawan adalah koperasi yang berada di perusahaan tertentu dengan anggota koperasi yang dibentuk dari karyawan-karyawan yang berada di perusahaan tersebut. Koperasi karyawan dibentuk untuk mengembangkan perekonomian dan membantu mensejahterahkan para karyawan di suatu perusahaan.

Gaya kepemimpinan adalah tindakan dan strategi dengan hasil dari sebuah keterampilan, sifat, dan sikap yang diterapkan seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi kinerja anggotanya (Moradi & H, 2016). Pemimpin Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown memiliki peran dan tujuan yang besar untuk membangun koperasi karyawan yang lebih berkembang dengan baik dan pesat. Pemimpin yang berkualitas adalah pemimpin yang dapat mencapai visi dan misi bersama dengan membuat perubahan pada lingkungan sekitar dan organisasi (Purwanto et al., 2019). Pada saat ini pemimpin yakni Ketua Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown belum sepenuhnya memaksimalkan dengan optimal karena hambatan dari pandemi covid-19 dan perlu lebih adanya peningkatan Ketua Koperasi Karyawan Melati secara efektif dalam berkoordinasi dan memotivasi karyawannya untuk merealisasikan visi dan misi demi perkembangan Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet

Crown untuk menjadi Koperasi Karyawan yang berkembang dengan baik.

Pemimpin transformasional adalah seseorang yang mampu mendorong dan menginspirasi anggota untuk mencapai hasil yang luar biasa dan dalam proses mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka sendiri. Pemimpin transformasional akan membantu anggota untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin dengan menanggapi setiap kebutuhan individu anggota, memberdayakan mereka dan menyelaraskan tujuan dan sasaran dari para anggota, pemimpin, organisasi yang lebih besar. Peran Ketua Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown sangat dibutuhkan oleh para pengurus dan karyawan untuk dapat bertransformasi menuju koperasi yang lebih baik.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat mengarah pada pencapaian peningkatan kinerja, terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramdani, 2019), bahwa keberhasilan dari kepemimpinan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang mengarahkan dinas koperasi untuk memperoleh penghargaan baik secara kelembagaan maupun secara individu kepada Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. Menurut (Saleem, 2015) dalam peristiwa yang terjadi pada jurnal penelitian yang ditulisnya yaitu dampak gaya kepemimpinan transformasional berperan positif terhadap kepuasan jabatan dalam bisang politik, sehingga melalui gaya kepemimpinan yang tepat akan memiliki dampak terhadap kepuasan jabatan dengan orang-orang yang berhubungan termasuk karyawan yang berada dibawah kepemimpinan seseorang tersebut (Kurniawan, 2018). Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown belum mencapai beberapa penghargaan secara formal, maka peran Ketua Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown perlu mengembangkan sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi yang

nyata untuk keberhasilan Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown. Seperti saat ini Ketua Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown sedang membangun kembali sistematika dan membangkitkan kembali kondisi stabilitas koperasi pasca pandemi covid-19 ke arah yang lebih baik. Maka peran pemimpin transformasional dari seorang ketua Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown sangat dibutuhkan demi keberlangsungan koperasi hingga ke masa mendatang.

Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional sangat berperan penting dalam proses peningkatan kinerja karyawan. Jika seorang pemimpin memiliki sikap transformasional yang baik, dia akan memberikan contoh sifat positif kepada bawahannya. Dalam kepemimpinan transformasional sistematika dapat berpengaruh dimana seorang pemimpin masuk ke dalam bagian struktur (pemimpin formal) yang mempengaruhi besarnya kewenangan yang dimiliki dan batas-batas pengaruh tersebut penting dilakukan oleh seorang, pekerjaan dan pola hubungan.

1.2 Rumusan Masalah

Pemimpin transformasional berprinsip dengan kemampuan memotivasi anggota menjadi lebih baik, meningkatkan kepercayaan dan keyakinan pada anggota. Pemimpin memanfaatkan dan mengembangkan potensi anggota secara penuh dan meningkatkan performa kerja dengan tujuan yang telah ditargetkan. Berdasarkan pemaparan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah **Bagaimana peran gaya kepemimpinan transformasional pada Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran gaya kepemimpinan transformasional pada pemimpin Koperasi Karyawan Melati PT. Coronet Crown.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Karyawan Melati, informasi dapat berguna sebagai pandangan bagaimana langkah yang tepat untuk memimpin dan mengelola sebuah organisasi dan mengukur seberapa efektif tipe kepemimpinan transformasional untuk mencapai keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi Universitas, informasi dalam penelitian ini dapat menjadi acuan mengenai gaya seorang pemimpin transformasional dalam lingkup organisasi seperti Koperasi Karyawan.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menjadi sumber pengetahuan mengenai kepemimpinan transformasional yang terjadi dalam bisnis dan organisasi.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini dengan mengutamakan domain tunggal terkait dari situasi sosial dengan menerapkan fokus penelitian berdasarkan nilai temuan dan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini difokuskan pada “Eksplorasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Pada Koperasi Karyawan Melati PT Coronet Crown”.

(Halaman sengaja dikosongkan)